

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

1. Pelaksanaan

Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Menurut Abdullah (2014:151) pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pelaksanaan adalah Pelaksanaan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Baturaja.

2. Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Melalui regulasi peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada proses pembelajaran, khususnya pada pasal 15 dan 18. Kebijakan ini diberlakukan secara khusus bagi program studi Sarjana dan program studi Sarjana Terapan. dengan demikian esensi dari MBKM adalah pembelajaran berpusat pada mahasiswa, dimana mahasiswa dapat memilih untuk menyelesaikan pendidikannya dan

memenuhi target capaian pembelajaran yang digariskan telah ditetapkan oleh penyelenggara program studi dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran secara konvensional di dalam program studi atau hanya sebagian saja di program studi dan selebihnya, maksimum 60 SKS di lakukan diluar program studi.

3. Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Menurut Kemendikbudristek (2023:1) menyatakan bahwa Magang dan Studi Independen bersertifikat (MSIB) adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan program Magang dan Studi Independen bersertifikat adalah yang akan di teliti oleh peneliti yaitu program MBKM yang telah di implementasikan oleh Universitas Baturaja.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16), "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Adiputra (2021) “adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Dalam metode penelitian deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Program Magang dan studi independen bersertifikat Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Baturaja.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Baturaja yaitu, Mahasiswa yang lulus Pelaksanaan Magang dan Studi Independen bersertifikat (MSIB) dari

Angkatan 3 sebanyak 7 orang, angkatan 4 sebanyak 8 orang, angkatan 5 sebanyak 13 orang dan angkatan 6 sebanyak 20 orang. dan seluruhnya berjumlah 48 orang. adapun Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Mahasiswa	Populasi
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	26 Orang
2	Fakultas Teknik dan Komputer	8 Orang
3	Fakultas Pertanian	3 Orang
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	7 Orang
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4 Orang
Total Populasi		48 Orang

Sumber: Ketua Kabag UCC Universitas Baturaja Tahun Akademik 2023/2024

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.”Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, maka penulis menggunakan pedoman dari pendapat yang dikemukakan oleh Roflin, dkk (2021:14) yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. “*Total sampling* adalah seluruh unit populasi di ambil sebagai unit sampel. Dengan demikian, apabila dilakukan *total sampling*, maka peneliti tidak perlu lagi melakukan teknik sampling dan menentukan besar sampel minimal”. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang lulus Program Studi independen bersertifikat dari

Angkatan 3 – 6 di Universitas Baturaja yang berjumlah 48 orang. Untuk jumlah sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Mahasiswa	Sampel
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	26 Orang
2	Fakultas Teknik dan Komputer	8 Orang
3	Fakultas Pertanian	3 Orang
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	7 Orang
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4 Orang
Total Sampel		48 Orang

Sumber: Ketua Kabag UCC Universitas Baturaja Tahun Akademik 2023/2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2020:203) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Teknik ini digunakan untuk pengamatan langsung, Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2020:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Pelaksanaan program Studi Independen bersertifikat pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Baturaja. Adapun alat perhitungan kuisisioner digunakan *Skala Likert*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Data yang telah terkumpul melalui kuisisioner, kemudian peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah di jawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Alternatif	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber : Sugiyono (2020:146)

E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Teknik penganalisisan data yang digunakan adalah teknik deskriptif presentatif. Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat deskriptif. Menurut Sudjiono (2018:43) Perhitungan analisis distribusi frekuensinya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

N = Jumlah sampel penelitian

p = Persentase hasil yang diperoleh

Rumusan tersebut akan dikerjakan dengan langkah-langkah berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:19) yaitu sebagai berikut.

- 1) Mencari persentase untuk skor atau butir kriteria angket

$$\frac{f \times \text{Skor}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

- 2) Mencari untuk skor total frekuensi atau butir pernyataan

$$\frac{\text{Totalfrekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

Untuk menentukan persentase dalam Pelaksanaan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Baturaja, peneliti menggunakan perhitungan persentase. Menurut Nurgiyantoro (2013:253), kriteria penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian

Interval persentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-4	
86-100	4	4	Baik Sekali
76-85	3	3	Baik
56-75	2	2	Cukup
10-55	1	1	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2013:253).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- a) Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh mahasiswa.
- b) Memasukkan hasil-hasil pengolahan data ke dalam tabel-tabel.
- c) Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi mahasiswa.
- d) Membuat kesimpulan.